BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. LPP Kelas IIB Padang memiliki peran penting dalam mencegah residivisme tindak pidana narkoba melalui program pembinaan yang terdiri dari pembinaan kepribadian bertujuan membentuk mental dan moral warga binaan melalui kegiatan keagamaan, kepramukaan, seni tari, serta olahraga untuk meningkatkan disiplin, kerja sama, dan kesehatan fisik. Sementara itu, pembinaan kemandirian difokuskan pada pelatihan keterampilan seperti menjahit, merajut, jasa *laundry*, tata boga, bercocok tanam, dan salon kecantikan.
3. Dalam pelaksanaan pembinaan, terdapat berbagai kendala yang dihadapi LPP Kelas IIB Padang dalam mencegah residivisme, antara lain kendala anggaran, malingering oleh warga binaan, dan Ketidakseimbangan rasio antara jumlah petugas dengan warga binaan

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Agar LPP Kelas IIB Padang mengoptimalkan program pembinaan dengan pendekatan yang lebih berorientasi pada pencegahan residivisme, seperti terapi seni dan olahraga, misalnya melukis, menulis, musik, yoga, meditasi, serta teater rehabilitatif. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan

kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta memberikan alternatif positif bagi warga binaan untuk menghindari perilaku berulang.

2. Agar pemerintah pusat meningkatkan alokasi APBN serta memberikan bantuan sarana dan prasarana yang memadai bagi LPP Kelas IIB Padang dalam menekan angka residivisme.
3. Agar masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi melalui edukasi di sekolah, komunitas, dan media massa mengenai bahaya narkoba, pentingnya rehabilitasi, serta peran masyarakat dalam pencegahan residivisme untuk meningkatkan pemahaman dan empati terhadap mantan narapidana guna mengurangi stigma negatif serta mendukung reintegrasi.